

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa

Desa tengguli merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan bangsri kabupaten jepara provinsi jawa tengah, kata tengguli berasal dari dua kata yaitu kata “*tanggul*” dan “*wali*”, anatomi tengguli ini dikutip dari uraian simbah *tahrir almaghfurilahu* beliau adalah salah satu sesepuh desa tengguli, sejarah singkat tentang asal usul nama tanggul dan wali menurut beliau sangat erat hubungannya dengan salah satu wali sembilan yaitu kanjeng sunan kalijaga, sudah menjadi kaidah tak tertulis bahwa peradaban islam di suatu daerah selalu berkaitan dengan peran pendakwah yang meninggalkan bukti sejarah dan pada akhirnya dipelihara oleh masyarakat setempat.

Desa tengguli menjadi salah satu tempat yang memiliki catatan sejarah didalamnya seperti keberadaan masjid yang konon katanya adalah tempat meneduh kanjeng sunan kalijaga yang kemudian dibangun masjid oleh masyarakat dan masih berdiri kokoh hingga saat ini dengan nama “masjid wali” selain masjid terdapat juga alat ukur berupa kayu panjang yang ada di salah satu kawasan desa tengguli. Konon katanya pada zaman dahulu sunan kalijaga diutus untuk mencari pohon yang akan dijadikan sebagai tiang di Masjid Agung Demak. Saat itu sunan kalijaga mencari pohon sampai di desa tengguli dan memiliki petilasan yang bernama tilas ukur. Dua bukti sejarah tersebut berada di dusun gundil desa tengguli yang dahulu setiap terdapat burung yang melintas diatas petilasan yaitu “tilas ukur” sunan kalijaga konon bulunya rontok atau istilah jawanya yaitu “*brindili*” secara terus menerus terjadi sehingga masyarakat terdahulu memberikan nama “dusun gundil” yang berarti bulu burung yang *brindili* atas latar belakang sejarah petilasan sunan kalijaga yang sampai saat ini masih ada di desa tengguli tersebut menjadi salah satu bukti nama sebuah dusun di desa tengguli.¹

¹ Hasil wawancara bersama bapak Fatkur, SH Kepala Desa Tengguli pada tanggal 11 Januari 2023 pukul 10.15 WIB di Balai Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

a. **Kondisi Masyarakat Desa Tengguli Bidang Ekonomi**

Desa tengguli merupakan desa yang memiliki lahan persawahan sangat luas dengan mayoritas masyarakat adalah berprofesi sebagai petani palawija yakni padi, jagung, kacang tanah, kacang panjang, sayur mayur dan beberapa jenis hasil pertanian lainnya. Selain petani masyarakat desa tengguli juga banyak yang berprofesi sebagai pegawai swasta, tenaga Pendidikan, tukang kayu, pegawai pabrik, pengusaha Unit Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan banyak profesi lainnya. Dari beberapa jenis profesi tersebut masyarakat desa tengguli telah memiliki sumber pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

b. **Kondisi Bidang Sosial Dan Budaya Masyarakat.**

Sebagai masyarakat desa yang masih kental dengan kultur masyarakat yang baik menjadikan masyarakat desa tengguli memiliki kehidupan sosial yang masih terjaga dengan baik, dapat dilihat dari kegiatan masyarakat desa tengguli sehari-hari yang menjaga kerukunan antar masyarakat, gotong royong, kerja bakti yang dapat meningkatkan empati dan rasa kekeluargaan antara masyarakat satu dengan yang lainnya. Selayaknya kegiatan budaya desa masyarakat desa tengguli seperti halnya kegiatan keagamaan yang kental dengan budaya seperti manaqiban, tahlilan, qur'an, selamatan dan berbagai jenis keagamaan lain yang masih rutin dilakukan oleh kalangan masyarakat desa tengguli.

c. **Kondisi Masyarakat Desa Tengguli Dalam Pendidikan**

Desa tengguli memiliki cukup banyak bidang Pendidikan baik Pendidikan umum dan Pendidikan keagamaan, beberapa dari Pendidikan umum seperti Pendidikan Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) , Sekolah Menengah Atas (SMA) dan beberapa tempat Pendidikan keagamaan seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Madrasah Diniyah (MADIN), Pondok Pesantren (PONPES). Adanya tempat pendukung dunia Pendidikan masyarakat desa tengguli khususnya anak-anak memiliki fasilitas Pendidikan yang memadai dan cukup untuk mengembangkan mutu pendidikan anak-anak mulai dari tingkat dasar hingga sekolah menengah atas desa

tengguli. Berikut pemaparan jumlah tempat Pendidikan desa tengguli :

Tabel 4.1
Pemetaan Jumlah Tempat Pendidikan Di Desa
Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	5
2.	Taman Kanak-Kanak (TK)	3
3.	Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)	6
4.	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	4
5.	Sekolah Dasar (SD)	2
6.	Madrasah Tsanawiyah (MTs)	3
7.	Madrasah Aliyah (MA)	2
8.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	1
9.	Pondok Pesantren (PONPES)	3

d. Kondisi keagamaan masyarakat

Masyarakat desa tengguli mayoritas adalah seorang muslim, dengan beberapa aliran seperti Nahdlatul Ulama' dan muhammadiyah kondisi keagamaan yang memiliki aliran berbeda di desa tengguli tidak mempengaruhi terkait kerukunan dan toleransi antar masyarakat, di desa tengguli terdapat beberapa masjid sebagai sarana dan prasarana untuk pendukung kegiatan keagamaan masyarakat desa tengguli seperti masjid dan gedung perkumpulan keorganisasian Nahdlatul Ulama'.

2. Letak Geografis

Berdasarkan letak geografis wilayah desa tengguli berada di sebelah utara dari kota jepara dengan luas wilayah 9577,00 Ha, luas wilayah tersebut terbagi dari beberapa bagian diantaranya pemukiman warga dengan luas 301,00 Ha, persawahan luas hingga mencapai 513,00 Ha, ladang 67,00 Ha dan segala bentuk keperluan dan kepentingan masyarakat lainnya.

Adapun Desa Tengguli memiliki lahan persawahan yang terbilang sangat luas ini mayoritas penduduk desa tengguli bermata pencaharian dalam lingkup pertanian pangan seperti padi, sayuran, kacang-kacangan dan berbagai jenis bahan pangan lainnya, selain itu masyarakat desa tengguli juga banyak yang menggeluti bidang peternakan dan pedagang Unit Mikro Kecil Menengah (UMKM). Secara administratifnya wilayah desa tengguli terdiri dari 68 RT dan 15 RW dengan jumlah

penduduk sebanyak 9.125 jiwa, desa tengguli termasuk kedalam desa yang berada dalam dataran tinggi dapat dilihat dari kultur dan kondisi desa yang masih asri dengan suasana pedesaan, desa tengguli memiliki variasi ketinggian antara 400 m sampai dengan 500 dari permukaan laut.² Secara letak geografi desa tengguli berbatasan dengan berbagai wilayah, sebagai berikut:

- a. Bagian Barat, berbatasan dengan Desa Jambu Timur Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.
- b. Bagian Timur, berbatasan dengan Desa Kepuk Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.
- c. Bagian Selatan, berbatasan dengan Desa Guyangan Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.
- d. Bagian Utara, berbatasan dengan Desa Bangsri kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

3. Sejarah Taman Wisata Lokajaya.

Desa tengguli termasuk menjadi desa yang memiliki potensi alam yang cukup banyak seperti pesawahan bukit sungai dan beberapa potensi alam lainnya. Adanya potensi alam yang baik dilirik oleh para jajaran pemerintah desa dan organisasi masyarakat desa tengguli untuk melakukan pemberdayaan potensi sumber daya alam untuk dijadikan sebuah tempat yang dapat dimanfaatkan oleh kalangan masyarakat desa tengguli dan masyarakat luas dalam bentuk pariwisata, menurut penuturan dari bapak sobri sebagai perangkat desa bidang tengguli :

“Awal mula terinspirasi membuat suatu wisata di desa tengguli, itu kan gini itu timbul dari pemerintah desa ya dari pak petinggi, perangkat desa serta semua lingkungan, memanfaatkan lahan yang tidak berfungsi artinya bukan lahan pertanian lha itu dimanfaatkan, diberdayakan karena tanah itu kan asset desa atau miliknya desa bukan tanah perorangan jadi, bagaimana tanah desa atau asset desa yang dahulu tidak bisa di tanami dan tidak menghasilkan. Nah dari pemerintah desa diolah sedemikian rupa di fikir ternyata ditemukan untuk

² Berdasarkan buku Data Profil Desa (Data pokok desa. Data Potensi Desa, Data Perkembangan Desa) Tahun 2022

dijadikan wisata karena menyesuaikan letak yang strategis dan pemandangan yang alami seperti itu”³

Namun sebelum itu, taman wisata yang saat ini bernama taman wisata lokajaya ini bukanlah wisata pertama yang di uji coba dan dikembangkan oleh pemerintah desa bersama *stakeholder* dalam memberdayakan potensi yang ada, sebelum Taman Wisata Alam Lokajaya terdapat beberapa usulan pemberdayaan yang telah dinaik dan dikonsultasikan kepada dinas terkait untuk bagaimana dapat dikembangkan. Pada awal mulanya perencanaan pengembangan potensi wisata alam desa tengguli dibangun sebagai perkebebonan pohon waru yang dinamakan sebagai “taman wisata seribu randu” akan tetapi pengajuan program tersebut belum dapat diterima oleh dinas terkait.

Selain itu, memiliki program pembangunan sirkuit lintasan motor trail sebagai area balap akan tetapi belum berjalan dengan baik maka dari itu eksistensi dari pembangunan area balap tersebut tidak dapat bertahan lama. Setelah sekian lama program demi program yang belum di terima tersebut menjadi bahan pertimbangan lain yang saat ini telah dibangun yaitu taman wisata alam lokajaya yang menyuguhkan bentuk pariwisata alam dan kultur pedesaan yang masih kental. Oleh karena itu jajaran pemerintah desa beserta kelompok sadar wisata (pokdarwis) desa tengguli berupaya untuk mempertahankan eksistensi taman wisata alam lokajaya.

Sejarahnya, nama taman wisata lokajaya bukanlah nama sembarangan yang diambil pemerintah desa atau kelompok sadar wisata desa tengguli. Nama lokajaya merupakan salah satu nama yang dimiliki oleh kanjeng sunan kalijaga, salah satu “*walisongo*” yang memiliki catatan sejarah atas desa tengguli. Oleh karena itu, nama sunan kalijaga yang diantaranya yakni lokajaya ini ditetapkan sebagai nama taman wisata alam desa tengguli yang digadangkan sebagai “*iconic*” desa tengguli. Nama taman wisata alam lokajaya telah diresmikan pada tanggal 14 bulan januari tahun 2020 tepat dibalai desa tengguli.

Taman wisata alam lokajaya mulai dibangun pada awal tahun 2020 setelah peresmian nama lokajaya hingga saat ini

³ Menurut penjelasan Bapak Muhammad Sobri Selaku Perangkat Desa Tengguli pada tanggal 11 januari 2023 yang berteempat di Balai Desa Tengguli pada

pembangunan masih terus dilakukan oleh kelompok sadar wisata desa tengguli dan para jajaran pemerintah desa dengan dana yang ada secara bertahap. Perkembangan yang cukup pesat adanya taman wisata alam lokajaya ini memiliki daya tarik tersendiri oleh kalangan pengunjung karena lokasi taman wisata alam lokajaya yang strategis dan pemandangan hamparan alam yang luas menjadi daya tarik tersendiri. Desa tengguli dapat dikatakan sebagai desa yang baru merambah dalam pembangunan pariwisata di kabupaten jepara yang harapannya desa tengguli dapat menjadi salah satu desa yang memiliki potensi alam yang diberdayakan dan dapat menjadi asset desa.⁴

4. Visi Misi Kelompok Sadar Wisata Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

Visi :

Terwujudnya pariwisata desa yang berkualitas, berdaya dan bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

Misi :

- a. Meningkatkan kualitas potensi sumber daya alam desa tengguli
- b. Meningkatkan sumber daya manusia masyarakat desa tengguli
- c. Mengembangkan potensi pariwisata desa untuk memberdayakan masyarakat dalam bentuk lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat.

5. Struktur Organisasi Lokasi Penelitian

a. Struktur pemerintahan Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

Susunan pengurus pemerintahan desa tengguli kecamatan bangsri kabupaten jepara adalah sebagai berikut:

⁴ Hasil Wawancara Bersama Muhammad Farid Khoiruddin, S.Sos selaku ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Tengguli pada tanggal 11 januari 2023 pukul 13.40 WIB di kediamannya di Dusun Mbuhu Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

Tabel 4.2
Susunan Pengurus Pemerintahan Desa Tengguli

No.	Nama	Jabatan
1.	Fatkur, SH	Kepala Desa
2.	Mujiburrohman	Carik
3.	Yeti Ustafa	Kepala Urusan TU dan Umum
4.	Sholihin	Staf TU dan Umum
5.	Sulton Hadi	Kepala Urusan dan Keuangan
6.	H. Mustofa	Staf
7.	Nur Hasan	Kamituwo
8.	Abdul Malik	Kebayan
9.	Muhammad Sobri	Ladu
10.	Mustofa	Modin
11.	Hartono	Ketua BPD
12.	Suwito, S.Pd.i	Wakil Ketua BPD
13.	Abdul Aziz, SE	Sekretaris BPD
14.	Ahsan, SPd	Bendahara BPD
15.	Mahmudin	Anggota BPD

b. Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Struktur Organisasi
Kelompok Sadar Wisata Desa Tengguli

No.	Nama	Jabatan
1.	Fatkur, SH	Pelindung
2.	Muhammadun	Pembina
3.	Hartono	Penasehat
4.	Farid Khoiruddin, S.Sos	Ketua Pokdarwis
5.	Ahmad Mujib	Sekretaris
6.	Shofiyatun, S.Sos	Bendahara
7.	Agus Sujono	Seksi Keamanan dan Ketertiban
8.	Hamdan Pratama	Seksi Keamanan dan Ketertiban
9.	Muhammad Afif	Seksi Kebersihan dan Keindahan
10.	Suci Rohmawati	Seksi Kebersihan dan

		Keindahan
11.	Ubaidurrahman	Seksi Daya Tarik Wisata dan Kenangan
12.	Lilik Nasiroh	Seksi Daya Tarik Wisata dan Kenangan
13.	Azizun Muttaqin	Seksi Humas dan Pengembangan SDM
14.	Lukman Khakim	Seksi Humas dan Pengembangan SDM
15.	Nana Mukri	Seksi Pengembangan Usaha
16.	M. Khayizun Ni'am	Seksi Pengembangan Usaha
17.	Ahman Arif	Seksi Media dan Informasi
18.	Nur Latifah	Seksi Media dan Informasi

6. Bentuk Kegiatan Participatory Action Research Oleh Kelompok Sadar Wisata Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

a. Penanaman bibit pohon hias di taman wisata alam lokajaya.

Kegiatan penanaman bibit pohon hias di taman wisata alam lokajaya adalah semata untuk menjaga keindahan dan penghijauan di Kawasan wisata tersebut, lokasi pariwisata yang mengambil tema di bidang potensi alam justru untuk pengelolaan lokasi agar tetap asri, hijau dan indah dibutuhkan usaha yang lebih karena hal tersebut merupakan inti yang harus diutamakan untuk mengembangkan kualitas taman wisata alam lokajaya. Kualitas dari taman wisata ini terbilang sangat bagus karena lokasi yang berada di pegunungan serta menyuguhkan view dari sebelah timur terlihat pegunungan, dibagian tengah yakni persawahan dan bagian barat pengunjung dapat melihat sunset dari taman wisata alam lokajaya. Saudara Muhammad farid khoiruddin menuturkan bahwa :

“taman lokajaya itu sebenarnya wisata yang sangat mampu bersaing sebenarnya, kualitas sumber daya alamnya yang sudah tidak bisa diragukan kembali karena taman lokajaya itu memiliki banyak view diantaranya dari sebelah ujung timur adalah pemandangan pegunungan, lalu persawahan, sungai, perkebunan hingga sunsetpun terlihat, selain itu pengunjung jika datang kesana itu dapat memanjakan

mata untuk melihat keindahan. Hanya saja pengelolaan yang masih minus karena keuangan untuk pengelolaan masih belum mencukupi sehingga taman lokajaya sementara pengelolaan diberhentikan untuk sementara waktu”⁵

kelebihan ini menjadi salah satu hal yang dapat menarik para pengunjung untuk mengunjungi taman wisata alam lokajaya desa tengguli serta perluasan pengunjung dapat bertahan dengan baik.

b. Gerak pungut sampah dan peduli taman wisata alam lokajaya.

Gerakan pungut sampah merupakan salah satu rogram kerja dari kelompok sadar wisata desa tengguli yang bertempat di taman wisata alam lokajaya, kelompok sadar wisata desa tengguli bergerak bersama pemerintah desa tengguli masyarakat desa tengguli khususnya masyarakat sekitar taman wisata alam lokajaya dusun gundil, program kerja ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan edukasi tentang kebersihan lingkungan. Pengurus kelompok sadar wisata desa tengguli memberikan edukasi tidak hanya semata untuk kebersihan lingkungan saja akan tetapi dengan membangun partisipasi masyarakat terhadap kepedulian untuk sama-sama menjaga lingkungan sekitar taman wisata alam lokajaya. Muhammad farid khoiruddin menuturkan :

“gerakan pungut sampah ini mungkin jika dilihat adalah satu hal yang sepele, akan tetapi jika ditilik lebih mendalam dan di baca maknanya itu ternyata memiliki pengaruh yang sangar besar, meskipun pemberdayaan masyarakat itu tidak selamanya berjalan dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari masyarakat, akan tetapi ini dapat menjadi PR besar untuk kami kelompok sadar wisata untuk bersama-sama membangun rasa partisipatif masyarakat terhadap lingkungan yang mungkin hanya sekedar membuang sampah aja, dengan adanya

⁵ Hasil wawancara bersama saudara Muhammad Farid Khoiruddin selaku ketua kelompok sadar wisata desa tengguli pada tanggal 11 januari 2023 pukul 13.30 WIB di rumahnya di dusun mbuhu desa tengguli kecamatan bangsri kabupaten jepara.

partisipasi masyarakat dari satu hal kecil tersebut tetap saja itu sangat membantu tugas pengelolaan taman wisata alam lokajaya desa tengguli oleh kami kelompok sadar wisata”⁶

Kelompok sadar wisata desa tengguli telah mengupayakan perihal program membangun partisipasi masyarakat dalam ikut serta dalam membangun dan mengelola taman wisata alam lokajaya menjadi lebih baik. Selain itu, masalah sampah dapat menjadi momok yang kurang baik di kalangan masyarakat terutama untuk eksistensi taman wisata alam lokajaya menurun, hal ini menggugah upaya kelompok sadar wisata untuk membentuk program gerakan pungut sampah yang dibersamai jajaran pemerintah desa tengguli sebagai *stakeholder* utama kelompok sadar wisata desa tengguli. Sesuai dengan yang diutarakan bapak fatkur selaku kepala desa tengguli :

“kelompok sadar wisata desa tengguli itu terbilang baru orang pokdarwis dibangun juga hamper bersamaan dengan awal dibangunnya taman lokajaya, tetapi mereka sudah menjalankan beberapa program kerja seperti gerakan pungut sampah mereka mengajak pemerintah desa tengguli dan waktu itu dengan beberapa masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar taman wisata alam lokajaya, tujuannya mereka pokdarwis itu tidak muluk-muluk mereka hanya mau masyarakat itu punya kepekaan tersendiri untuk lingkungannya agar lebih baik, dari kami ya selaku pemerintah desa hanya bisa mendukung dan mensupport agar teman-teman pokdarwis ini dapat mengembangkan lagi inovasi dan program kerja unggulan lain agar dapat membawa ranah taman wisata alam lokajaya ini dapat dikenalkan kepada masyarakat luas”⁷

⁶ Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Muhammad farid khoiruddin pada tanggal 11 januari 2023 pukul 13.30 di kediaman beliau dusun mbuhu desa tengguli kecamatan bangsri kabupaten jepara.

⁷ Berdasarkan hasil wawancara Bersama bapak fatkur, SH selaku kepala desa tengguli di balai desa tengguli pada tanggal 10 januari 2023 pukul 09.40 WIB

c. Festival Nasi Pincuk Seribu Samir Sedekah Bumi Desa Tengguli.

Festival Nasi Pincuk Seribu Samir dan Sedekah Bumi Desa Tengguli merupakan agenda tahunan yang rutin digelar di Desa Tengguli yang tempatnya berada di Taman Wisata Alam Lokajaya. Kegiatan umum untuk masyarakat desa tengguli ini tidak pernah sepi dari pengunjung dan masyarakat. Kegiatan ini melibatkan seluruh masyarakat yang bisa dilihat dari gunungan-gunungan hasil bumi dan pertanian yang kemudian di arak dan dioakan untuk keberkahan dan kemakmuran desa tengguli. Festival nasi pincuk seribu Samir merupakan salah satu makanan khas desa tengguli yang berasal dari leluhur desa tengguli yang kemudian di jaga oleh pemerintah, organisasi dan masyarakat desa tengguli hingga saat ini.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan susunan rumusan masalah yang telah dijelaskan dalam bab pertama, maka dalam bab ini penjelasan dan pemaparan data yang di dapatkan dalam penelitian mengenai pemberdayaan taman wisata lokajaya desa tengguli yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata (pokdarwis) desa tengguli dalam menyusun strategi untuk mempertahankan eksistensi taman wisata lokajaya, mengenai program pemberdayaan oleh kelompok sadar wisata desa tengguli dalam membangun partisipasi masyarakat agar sama-sama mengembangkan potensi alam desa tengguli salah satunya yaitu taman wisata lokajaya desa tengguli.

Berikut adalah poin-poin pembahasan dalam hasil penelitian ini:

1. Upaya kelompok sadar wisata Desa Tengguli dalam melakukan pemberdayaan potensi alam taman wisata lokajaya dengan metode *participatory action research*

Upaya pemberdayaan merupakan salah satu bentuk yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata untuk mengembangkan suatu lahan yang berpotensi dalam kemajuan sebuah desa seperti pengembangan pariwisata. Kelompok sadar wisata dan jajaran pemerintah desa tengguli telah mengelola dan mengembangkan potensi tersebut agar dapat dimanfaatkan dan dikelola secara bersama-sama dengan masyarakat umum desa tengguli. Selain pemberdayaan terhadap taman wisata alam lokajaya, kelompok sadar wisata desa tengguli juga memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan merawat taman wisata

alam lokajaya demi mempertahankan kualitas taman wisata alam lokajaya dengan baik.

Bentuk pengelolaan taman wisata lokajaya oleh kelompok sadar wisata tidak dilakukan secara mandiri akan tetapi seperti pada umumnya kelompok sadar wisata desa tengguli menyewa jasa untuk membersihkan dan memotong rumput yang meninggi di sekitar taman wisataa lokajaya. Dalam proses pemberdayaan kelompok sadar wisata tentu memiliki kendala dan masalah-masalah yang dapat menghambat keberlanjutan taman wisata lokajaya, adanya permasalahan-permasalahan ini dapat mengurangi eksistensi taman wisata lokajaya di kalangan pengunjung.

a. Analisis Program Participatory Action Research Oleh Kelompok Sadar Wisata Desa Tengguli.

Analisis program participatory action research oleh kelompok sadar wisata desa tengguli merupakan bentuk program yang akan digerakkan oleh tim kelompok sadar wisata desa tengguli dengan harapan agar rasa partisipatif masyarakat dalam ikut serta dalam mengembangkan sebuah potensi alam menjadi lebih baik. Selayaknya kehidupan masyarakat desa yang peduli terhadap lingkungannya. Bentuk program Participatory Action Research oleh Kelompok Sadar Wisata Desa Tengguli adalah "*Gerakan Rumat Lokajaya*" kata *Rumat* berasal dari Bahasa jawa yang memiliki beberapa arti seperti merawat, mengurus, atau peduli, hal ini diibaratkan sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam merawat, mengurus dan peduli terhadap Taman Wisata Alam Lokajaya Desa Tengguli. Sebuah taman wisata alam terbuka semestinya harus diperhatikan secara detail mengingat perubahan cuaca dan perubahan kondisi dapat mempengaruhi fasilitas Taman Wisata Alam Lokajaya. Dengan adanya program yang di rencanakan peneliti ini dapat dilakukan dan digerakkan oleh Kelompok Sadar Wisata Desa Tengguli bersama dengan masyarakat setempat. Sebelum itu dalam upaya pemberdayaan sudah semestinya terdapat problematika-problematika yang dapat menghambat pergerakan sebuah usaha pemberdayaan. Berdasarkan hasil wawancara bersama ketua kelompok sadar wisata peneliti telah merangkum beberapa masalah yang dirasakan oleh kelompok sadar wisata desa tengguli dalam bentuk form analisis lapangan mengenai pemetaan masalah serta form

harapan untuk pengembangan taman wisata alam lokajaya desa tengguli, berikut pemaparannya :

b. Form Analisis Pemetaan Masalah Lapangan (*Mapping*)

Form analisis pemetaan masalah lapangan merupakan sebuah metode analisis masalah yang ada di lapangan, tentang problematika yang terdapat dalam lokasi penelitian, permasalahan yang ada ini perlu dikaji kembali untuk menemukan solusi yang baik untuk memecahkan masalah-masalah yang ada. Berikut adalah pemaparan tabel form analisis pemetaan masalah lapangan yang telah dikaji oleh peneliti dengan beberapa narasumber dalam proses penelitian.

Uraian Problem yang ada dirasakan oleh kelompok sadar wisata dalam melakukan pemberdayaan dan pengembangan taman wisata alam desa tengguli sebagai berikut :

- 1) Belum ada pelatihan atau workshop mengenai kepariwisataan untuk anggota kelompok sadar wisata desa tengguli secara menyeluruh, sehingga anggota kelompok sadar wisata desa tengguli belum cukup mengenai pemahaman tentang kepariwisataan secara mendalam, meskipun terdapat beberapa anggota yang sudah mengikuti program pelatihan dan workshop kepariwisataan akan tetapi diharapkan bahwa terdapat workshop dan pelatihan secara internal untuk keseluruhan anggota kelompok sadar wisata desa tengguli.
- 2) Taman wisata lokajaya desa tengguli merupakan tempat wisata pertama yang ada di desa tengguli akan tetapi belum ada suatu objek yang diunggulkan dikarenakan pendanaan yang belum mencukupi sehingga dalam pembangunan objek belum ada, hal ini dapat mengurangi jumlah wisatawan yang mungkin sedikit bosan dengan kondisi taman wisata alam lokajaya.
- 3) Belum ada rasa partisipatif masyarakat terhadap keikutsertaan dalam upaya pengeloaan perawatan dan pengembangan taman wisata alam lokajaya, beberapa masyarakat menilai bahwa sudah biasa dan bosan apabila berkunjung atau berwisata di desa sendiri, dari hal ini menjadi rasa partisipasi dan antusiasme masyarakat kurang.

Tabel 4. 5
Form Analisis Pemetaan Masalah Lapangan (*Mapping*)

Masalah-masalah	Sebab	Akibat	Gagasan Kedepan
Belum ada pendidikan tentang kepariwisataan untuk anggota kelompok sadar wisata desa tengguli secara menyeluruh.	kelompok sadar wisata baru didirikan dan langsung dipasrahi pengelolaan taman wisata lokajaya	Kelompok sadar wisata berfokus kepada pengelolaan , perawatan dan pembersihan taman wisata alam lokajaya dan belum memiliki program untuk tindak lanjut dari hasil pembersihan	Membentuk program untuk peningkatan wawasan dan Pendidikan tentang kepariwisataan kepada anggota kelompok sadar wisata desa tengguli secara menyeluruh.
Belum ada objek yang diunggulkan	Belum ada pendanaan yang cukup untuk pembangunan objek baru	Penurunan jumlah wisatawan dengan alasan dirasa mulai bosan	Menyusun inovasi baru dalam upaya pengembangan yang telah direncanakan.
Kurangnya rasa partisipasi masyarakat dalam ikut serta menjaga dan mengelola taman wisata alam lokajaya.	Menurut riset kepada beberapa masyarakat adalah tentang rasa tidak berantusias untuk berkunjung ke taman	Kelompok sadar wisata mengandalkan kinerja sendiri dan lebih memilih mengambil jasa pengelolaan .	Kelompok sadar wisata desa tengguli membentuk program tentang peduli taman wisata alam lokajaya seperti

	wisata lokajaya dan lebih memilih mengunjungi wisata lain.		“Gerakan Rumat Lokajaya” untuk masyarakat sekitar desa tengguli.
--	--	--	--

Berdasarkan hasil analisis masalah diatas terdapat masalah-masalah yang semestinya diatasi oleh tim kelompok sadar wisata desa tengguli seperti halnya dengan kurangnya partisipasi masyarakat dan pendanaan yang belum cukup, kedua masalah ini merupakan hal yang saling berkaitan terkait pemberdayaan sebuah potensi alam, dimana dibutuhkan partisipasi masyarakat yang mendukung dan pendanaan yang cukup untuk pembngunan dan pemberdayaan yang lebih baik. Kelompok sadar wisata desa tengguli telah mmengupayakan segala cara untuk mempertahankan eksistensi taman wisata alam lokajaya untuk lebih baik kedepannya dengan upaya seperti pengelolaan dan pembersihan lokasi wisata alam lokajaya yang setidaknya taman agar tetap terjaga dengan baik.

b. Form Harapan

Form harapan merupakan form yang menjelaskan beberapa poin yang telah disebutkan dalam tabel analisis permasalahan lapangan. Hal ini dapat diacu bahwa harapan pada program pemberdayaan yang telah diupayakan kelompok sadar wisata desa tengguli dapat terealisasikan dengan baik. Berikut poin form harapan pada penelitian ini:

Tabel 4. 6
Form Harapan/Impian

Harapan	Tujuan	Hasil
Adanya Wokshop atau pelatihan khusus untuk seluruh anggota kelompok sadar wisata desa tengguli	Kelompok sadar wisata desa tengguli memiliki wawasan yang luas dalam bidang pariwisata dan memiliki	Dapat berkembangnya pemikiran dan gagasan baru dalam peberdayaan di potensi taman wisata alam lokajaya desa

	inovasi-inovasi baru untuk pengembangan taman wisata lokajaya	tengguli.
Terdapat bentuk objek yang dapat diunggulkan	Menarik minat pengunjung dalam berwisata di taman wisata alam lokajaya	Dapat Terjaganya eksistensi taman wisata alam lokajaya desa tengguli
Diharapkannya gebrakan baru atau kegiatan yang dapat meningkatkan minat masyarakat untuk ikut serta dalam mengembangkan dan mengelola taman wisata alam lokajaya desa tengguli.	Munculnya rasa mencintai desa tengguli dan ikut andil dalam memanfaatkan potensi alam yang ada di desa tengguli terutama taman wisata alam lokajaya.	Meningkatnya rasa partisipatif masyarakat terhadap program pemberdayaan oleh kelompok sadar wisata desa tengguli dan ikut terlibat dalam program pengelolaan maupun pengembangan taman wisata alam lokajaya.

Berdasarkan hasil pemaparan form harapan diatas peneliti telah menyimpulkan beberapa poin dengan sebagai berikut :

- 1) Adanya pengembangan kualitas anggota kelompok sadar wisata dengan memberikan workshop untuk anggota kelompok sadar wisata dengan tujuan masing-masing anggota dapat memiliki wawasan baru dalam pemberdayaan potensi suatu wilayah dan bidang pariwisata terkhusus di desa tengguli.
- 2) Adanya penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk rencana pembangunan objek baru yang dapat dinikmati oleh pengunjung, selain itu, adanya pembangunan kembali dan pengelolaan yang semakin baik menjadikan eksistensi dari taman wisata alam lokajaya berkembang dan mampu bersaing dengan wisata alam lainnya.

- 3) Adanya program kerja yang melibatkan masyarakat dengan hal ini rasa partisipatif masyarakat akan terbangun dengan sendirinya. Keterlibatan masyarakat akan memiliki *impact* yang baik karena masyarakat dapat ikut serta mempromosikan taman wisata alam lokajaya serta ikut serta memanfaatkan dan mengelola bersama taman wisata alam lokajaya dan potensi alam lainnya di desa tengguli

Pengembangan pariwisata tidak terlepas dari subjek yang memiliki gagasan mengenai perubahan untuk pengembangan suatu objek. Pemberdayaan yang notabennya bergerak dalam hal merubah keadaan yang semulatifidak berdaya menjadi hal yang memiliki nilai harga. Dalam penelitian ini kelompok sadar wisata desa tengguli telah mengaplikasikan ilmu pemberdayaan terhadap masyarakat desa tengguli terutama masyarakat sekitar taman wisata alam lokajaya.

Upaya jajaran pemerintah desa dan kelompok sadar wisata desa tengguli untuk memberdayakan masyarakat dengan memberikan fasilitas tempat untuk dibuka lahan Unit Mikro Kecil Menengah (UMKM), hal yang melatarbelakangi pembangunan fasilitas lahan warung adalah sebagai upaya pengembangan nilai perekonomian masyarakat desa tengguli, selain itu pembangunan ini dijadikan sebagai sarana masyarakat untuk membuka usaha di sekitar taman wisata alam lokajaya sebagaimana yang telah dijelaskan oleh saudara Muhammad farid selaku ketua kelompok sadar wisata desa tengguli :

“kami dari pihak pokdarwis telah berupaya dalam memberdayakan masyarakat seperti penyediaan lahan untuk membuka warung kelontong dan sarana penunjang lainnya untuk mendukung perekonomian masyarakat sekitar taman wisata lokajaya, seperti yang telah kamu lihat bahwa masyarakat desa tengguli tidak semua memiliki kehidupan yang berada dalam taraf yang berkecukupan tapi masih ada juga yang berada di bawah itu, oleh karena itu kita upayakan di pembangunan atau memberikan lahan untuk di manfaatkan masyarakat sebagai tempat berjualan, untuk hasil dari pokdarwis tidak memungut biaya sepeserpun karena listrik dan lain-lain

ditanggung oleh pemilik warung. Pokdarwis hanya fokus di pengelolaan lokajayanya saja”⁸

Taman wisata alam lokajaya telah mulai beroperasi pada awal tahun 2020, meskipun taman wisata alam lokajaya yang pembangunan masih sekian persen namun pengunjung telah ramai mendatangi taman wisata alam lokajaya ini untuk bersua foto dan di upload kepada sosial media beserta menyebutkan sosial media miliki kelompok sadar wisata desa tengguli. Hal ini, secara tidak langsung upaya promosi kelompok sadar wisata desa tengguli telah terbantu oleh pengunjung yang semakin luas masyarakat umum mengetahui keberadaan taman wisata alam lokajaya, terbantunya dengan banyaknya pengunjung menjadi hikmah tersendiri untuk masyarakat desa tengguli yang membuka usaha mikro kecil menengah layaknya warung kelontong dan rumah makan di sekitar taman wisata alam lokajaya mendapatkan keuntungan yang lebih. Seperti yang telah dituturkan oleh Ibu Sri Nuryati salah satu pemilik warung :

“saya dan suami saya berjualan disini sudah sangat lama bahkan sebelum lokajaya di bangun, dari dulu saya juga sudah membuka warung lontong ini akan tetapi kan dulu hanya tetangga dekat saja kalau sekarang sudah banyak pengunjung juga yang ke warung saya. Pada awal-awal taman wisata lokajaya dibangun dan banyak orang yang datang ke lokajaya penghasilan saya sangat meningkat yang semula hanya beratus ribu saja perhari, dan saat awal dibangun lokajaya saya bisa mendapatkan uang sari 4-5 juta perharinya karena memang saat itu pengunjung sedang ramai-ramainya. Saya itu orang pertama yang berjualan disini pada saat tanah yang sekarang taman lokajaya adalah masih sirkuit dan masih berupa alas perbukitan”⁹.

⁸ Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan saudara Muhammad Farid Ketua Kelompok Sadar Wisata Desa Tengguli Pada 11 Januari 2023 pada PUKUL 13.30 WIB di rumahnya Desa Mbuhu Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

⁹ Menurut Hasil wawancara bersama ibu Siti Nuryati Pemilik Kios Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di lingkungan Taman Wisata Alam Lokajaya

Berdasarkan penuturan ini membuktikan bahwa kekuatan potensi taman wisata alam lokajaya ini dapat di tawarkan kepada kalangan masyarakat umum dan mampu bersaing dengan wisata alam lain yang ada di kabupaten jepara.

Keberadaan taman wisata alam lokajaya desa tengguli tentu menjadi salah satu wisata yang diunggulkan oleh kalangan pemerintah desa dan kelompok sadar wisata selaku pengelola utama pada awal pembangunan taman wisata alam lokajaya yang ternyata banyak diminati oleh banyak masyarakat baik dari masyarakat desa tengguli atau luar desa tengguli. Keadaan tersebut mengalami perkembangan yang cukup baik hingga saatnya terdapat penurunan pengunjung dikarenakan kasus Covid'19 yang meningkat selain itu perawatan yang kurang maksimal serta minimnya kepekaan pengunjung terhadap pembuangan sampah, terdapat beberapa faktor juga melatarbelakangi penurunan eksistensi taman wisata alam lokajaya. Penurunan ini tentu berdampak terhadap perkembangan dan program yang di tujukan untuk taman wisata alam lokajaya dan berdampak kepada pemilik warung kelontong yang ada di sekitar taman wisata alam lokajaya, menurut penuturan ibu sri nuryati :

*“setelah covid pendapatan saya berkurang mbak yang dulu pas awal taman lokajaya dibangun saya bisa mendapatkan 4-5 juta sekarang saya dapat 500 ribu perhari saja saya sudah bersyukur alhamdulillah. Saya memutuskan untuk tetap buka setiap hari meskipun taman lokajaya tidak seramai dahulu”*¹⁰

Keberadaan sebuah wisata desa menjadi salah satu hal yang dapat dilihat bahwa sebuah desa tersebut dapat memanfaatkan potensi alam yang ada di desa, membangun inovasi-inovasi baru mengembangkan kualitas, memberdayakan masyarakat sekitar dapat menjadi awal

Desa Tengguli bertempat di kios milik ibu Siti Nuryati Pada tanggal 11 Januari 2023 pukul 14.30

¹⁰ Hasil wawancara bersama ibu sri nuryati salah satu pemilik warung klontong sekitar taman wisata alam lokajaya pada tanggal 11 januari 2022 pukul 14.44 WIB.

yang baik untuk kemajuan sebuah desa. Indonesia memiliki banyak pedesaan yang sudah membangun potensi alam yang dimilikinya hal ini memperlihatkan bahwa desa tidak lagi sebagai masyarakat yang lugu manut dan terbelakang, akan tetapi saat ini masyarakat desa telah mampu mencetuskan hal-hal baru yang menarik di dalam potensi alam desanya.

2. Strategi yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata desa tengguli dalam mempertahankan eksistensi taman wisata alam lokajaya sebagai tempat pendukung aktivitas dan pemberdayaan potensi sumber daya alam desa tengguli.

Kelompok sadar wisata merupakan salah satu keorganisasian yang bergerak dalam pengelolaan sumber daya alam di suatu wilayah desa. Sama dengan kelompok sadar wisata desa tengguli dalam mengelola potensi taman wisata alam lokajaya desa tengguli, lokasi potensi wisata yang pada umumnya di desa tengguli adalah wisata dalam lingkup pegunungan seperti pegunungan persawahan dan lain sebagainya.

Pengelolaan pariwisata tentu memiliki model dan jenis strategi untuk mengembangkan pariwisata tersebut untuk membangun kembali kualitas dan eksistensi sebuah tempat pariwisata. Strategi merupakan upaya yang akan diunggulkan untuk mengembangkan suatu bentuk kegiatan serta penyusunan rencana untuk pengembangan dan kemajuan suatu wilayah. Setiap kelompok keorganisasian pasti telah memiliki salah satu strategi yang diupayakan dalam bentuk pengembangan mutu kualitas organisasi tersebut dengan harapan kemajuan baik secara sumber daya manusia dan objek yang akan dikembangkan. Seperti halnya kelompok sadar wisata desa tengguli memiliki berbagai rencana yang strategis dalam upaya pengembangan dan mempertahankan kualitas serta eksistensi taman wisata alam lokajaya di desa tengguli.

Kelompok sadar wisata di desa tengguli memiliki tanggung jawab penuh dalam proses pengelolaan, pengembangan, pemberdayaan dan strategi yang dapat memberikan perubahan yang signifikan untuk mempertahankan eksistensi taman wisata lokajaya. Dalam hal ini, kelompok sadar wisata desa tengguli telah memiliki beberapa rencana serta strategi baru untuk pembangunan taman wisata lokajaya dengan menambah

fasilitas umum yang tidak lain hal ini bertujuan untuk kemajuan taman wisata alam lokajaya memiliki kemajuan yang baik.

Beberapa bentuk strategi pembangunan kelompok sadar wisata desa tengguli adalah sebagai berikut :

a. Pembangunan Cafetaria

Memiliki view alam pedesaan yang masih asri kelompok sadar wisata memasukkan jenis strategi pembangunan cafetaria dengan konsep seperti café pada umumnya yang dikemas layaknya makan dengan penyuguhan keindahan alam untuk berswafoto. Selain itu tujuan strategi pembangunan café ini dengan harapan dapat menarik kaum milenial untuk ikut serta meramaikan cafetaria taman wisata alam lokajaya desa tengguli. Di era digital segala informasi baru dan berita dapat didapatkan dengan mudah di sosial media, strategi pemasaran kelompok sadar wisata desa tengguli melalui beberapa bentuk sosial media seperti instagram, website dan tiktok taman wisata alam lokajaya yang dikelola oleh tim seksi media dan informasi kelompok sadar wisata desa tengguli kecamatan bangsri kabupaten jepara.

b. Pembangunan kolam berenang dan area outbond

Pembangunan kolam berenang dan area outbond merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas serta mendukung fasilitas yang telah ada sebelumnya. Pembangunann fasilitas ini lebih terarah kepada fasilitas untuk semua kalangan pengunjung dari segala umur, diharapkan pula adanya pembangunan kolam berenang dan area outbond menjadi salah satu strategi yang dapat menjadi pendukung pengembangan taman wisata alam lokajaya kembali pulih.

c. Pembangunan wilayah agribisnis taman wisata alam lokajaya

Kata agribisnis berasal dari dua suku kata yaitu “agri/agrikultur” memiliki arti pertanian dan kata “bisnis” yang berarti usaha jadi agribisnis memiliki arti jenis usaha di bidang pertanian terutama dalam bidang penyediaan kebutuhan pangan. Kelompok sadar wisata desa tengguli memiliki inisiatif untuk membangun agribisnis dengan tujuan untuk menguatkan karakter dari taman wisata alam lokajaya tersebt yakni suasana alam pedesaan yang memiliki kualitas pertanian yang baik. Selain itu, pembangunan agribisnis kelompok sadar wisata

mengharapkan agar sama-sama dimanfaatkan untuk menjadi wahana edukasi pendamping pendidikan formal di desa tengguli kecamatan bangsri kabupaten jepara.¹¹

C. Analisis Data Penelitian

1. Upaya kelompok sadar wisata desa tengguli dalam melakukan pemberdayaan potensi alam taman wisata lokajaya dengan metode *participatory action research*

Upaya dalam sebuah misi pemberdayaan masyarakat merupakan peran penting yang dimiliki oleh sebuah tim organisasi yang bergerak pada bidang kemasyarakatan, seperti halnya kelompok sadar wisata desa tengguli yang menaungi sebuah potensi sumber daya alam yang ada di desa tengguli. Desa Tengguli berada di daerah Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara desa yang kontur desa yang berada di dataran tinggi membuat desa tengguli memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah ruah, seperti lahan-lahan alam yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan. Lahan tersebut seperti persawahan, perbukitan, pegunungan, sungai yang apabila dikelola dengan baik akan menghasilkan kualitas baru sebagai potensi wisata di desa tengguli. Oleh karena itu pemerintah desa tengguli memiliki inisiatif untuk mengelola lahan tersebut menjadi lahan yang memiliki daya guna, namun pemerintah desa tengguli tidak mungkin berjalan sendiri dalam mengembangkan potensi tersebut maka terbentuklah yakni Kelompok Sadar Wisata Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

Kelompok sadar wisata desa tengguli dilimpahkan langsung untuk pengelolaan potensi alam desa tengguli dengan jumlah bantuan dana cukup besar untuk pembangunan sebuah tempat pariwisata. Tempat wisata tersebut adalah taman wisata alam lokajaya yang mana wisata ini merupakan wisata pertama yang ada di desa tengguli, wisata yang bertempat di dusun gundil desa tengguli ini menawarkan sejumlah fasilitas seperti gazebo, gardu pandang dan beberapa spot foto lainnya.

Adanya pembangunan taman wisata alam lokajaya oleh kelompok sadar wisata desa tengguli tidak hanya berfokus pada pemberdayaan potensi sumber daya alam desa tengguli saja,

¹¹ Hasil wawancara Bersama saudara Muhammad Farid Khoiruddin selaku ketua Kelompok Sadar Wisata pada tanggal 11 januari 2023 pukul 13.45 di rumahnya Dusun Mbuhu Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

akan tetapi kelompok sadar wisata juga berupaya dalam memberdayakan sumber daya manusia dan masyarakat sekitar taman wisata alam lokajaya khususnya untuk membangun minat partisipasi masyarakat dalam ikut serta mengembangkan dan melestarikan taman wisata alam lokajaya desa tengguli.

Selain itu upaya kelompok sadar wisata adalah dengan memberikan wilayah tempat untuk masyarakat yang ingin membuka warung untuk membangun minat masyarakat dalam memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk meningkatkan nilai perekonomian masyarakat desa tengguli. Seperti yang telah di utarakan oleh peneliti terhadap teori *Participatory Action Research* yang mana Teknik penelitian ini adalah bentuk penelitian yang tujuannya adalah untuk membangun minat partisipasi dan aksi masyarakat dalam ikut serta dalam upaya pengelolaan taman wisata alam lokajaya. Perihal partisipasi masyarakat kelompok sadar wisata desa tengguli telah memberikan fasilitas program kerja yakni mengenai gerakan pungut sampah, yang mana tentang pungut sampah ini membutuhkan kepekaan dan kepedulian masyarakat untuk sama-sama merawat Taman Wisata Alam Lokajaya Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

Peneliti telah menyebutkan dalam penjelasan teori pada BAB 2 dalam teori dari *Eva Rachmawati dalam buku "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata"* pemberdayaan masyarakat merupakan konsep yang mengandung dua gagasan kunci yaitu pemberdayaan sebagai hasil (seseorang atau kelompok masyarakat yang di berdayakan) dan pemberdayaan sebagai proses (upaya atau program kegiatan pemberdayaan kelompok masyarakat atau individu), namun dalam upayanya pemberdayaan masyarakat ini bukanlah perkara yang mudah, untuk mewujudkan tujuan pemberdayaan masyarakat dan mencapai hasil yang sesuai dengan program. Dalam hal ini kelompok sadar wisata desa tengguli meskipun didirikan beberapa tahun telah cukup terlihat atas hasil yang telah diupayakan layaknya pemberdayaan potensi sumber daya alam desa tengguli dan pemberdayaan masyarakat.

a. Form Analisis Pemetaan Masalah Lapangan.

Form analisis lapang merupakan salah satu bentuk masalah yang ada di lapangan khususnya terhadap masalah yang ada dalam proses pengelolaan taman wisata alam lokajaya yang tentu tidak mudah jika dalam suatu

kelompok melakukan aksi pemberdayaan di kalangan masyarakat. Dalam form hasil wawancara bersama narasumber utama yaitu saudara Muhammad Farid Khoiruddin selaku Ketua dari Kelompok Sadar Wisata Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Adapun masalah yang ada dalam proses pemberdayaan ini sebagai berikut :

- 1) kurangnya wawasan terhadap bagaimana dunia seluk beluk mengenai kepariwisataan untuk seluruh anggota kelompok pokdarwis desa tengguli yang mengakibatkan kelompok sadar wisata desa tengguli berfokus dalam perawatannya saja atau dalam istilahnya "*sakmlakune*".
- 2) Belum adanya objek yang diunggulkan selain keindahan alam desa tengguli, yakni belum ada objek yang berbentuk fasilitas umum yang baru untuk ditawarkan keberadaannya kepada pengunjung sehingga ini dapat mengurangi minat pengunjung untuk kembali mengunjungi taman wisata alam lokajaya.
- 3) Kurangnya rasa partisipatif masyarakat dalam ikut serta dalam mengembangkan, mengelola dan merawat taman wisata alam lokajaya secara bersama-sama. Menurut riset yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa orang yang beranggapan bahwa bosan dan tidak tau mau apa di taman wisata lokajaya, nah ini sebagai masyarakat belum ada kepekaan terhadap potensi sumber daya alam yang ada di desa tengguli. Oleh karena itu hal ini dapat menjadi upaya baru teruntuk kelompok sadar wisata desa tengguli.

b. Form Harapan

Form harapan merupakan form yang telah dijelaskan pad poin-poin form analisis pemetaan masalah lapangan. Form harapan berisikan tentang harapan-harapan kedepan untuk pengembangan potensi taman wisata alam lokajaya untuk memperbaiki masalah-maslah yang telah ada untuk mendapatkan solusi dan dapat mengurangi dampak negative lainnya.

Beberapa penjelasan pada form harapan adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas dari anggota kelompok sadar wisata desa tengguli dengan melangsungkan

workshop untuk internal anggota kelompok sadar wisata desa tengguli untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan anggota pokdarwis dalam bidang kepariwisataan.

- 2) Adanya penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk rencana pembangunan objek baru yang dapat dinikmati oleh pengunjung, selain itu, adanya pembangunan kembali dan pengelolaan yang semakin baik menjadikan eksistensi dari taman wisata alam lokajaya berkembang dan mampu bersaing dengan wisata alam lainnya.
- 3) Terdapat program kerja yang melibatkan masyarakat dengan hal ini rasa partisipatif masyarakat akan terbangun dengan sendirinya. Keterlibatan masyarakat akan memiliki *impact* yang baik karena masyarakat dapat ikut serta mempromosikan taman wisata alam lokajaya serta ikut serta memanfaatkan dan mengelola bersama taman wisata alam lokajaya dan potensi alam lainnya di desa tengguli.

Pemberdayaan masyarakat desa tengguli tidak terlepas pada keberadaan warung kelontong atau pemilik usaha mikro kecil menengah dan upayanya adalah meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dalam bidang perekonomian. Akan tetapi dalam usaha tentu memiliki kenaikan atau penurunan yang drastis dalam hal pendapatan, pada awal terbangunnya taman wisata alam lokajaya para penjual dapat meraup untung yang cukup banyak hingga menyentuh angka jutaan rupiah akan tetapi selama penurunan pengunjung juga berdampak kepada para pemilik usaha mikro kecil menengah oleh masyarakat.

2. Strategi yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata desa tengguli dalam mempertahankan eksistensi taman wisata alam lokajaya sebagai tempat pendukung aktivitas dan pemberdayaan potensi sumber daya alam desa tengguli.

Model strategi pemberdayaan potensi sumber daya alam desa tengguli oleh kelompok sadar wisata desa tengguli telah menyusun beberapa program kerja yang dapat menunjang epektiitas dan perkembangan pembangunan taman wisata alam lokajaya desan baik. Selayaknya program pemberdayaan potensi sumber daya alam desa tengguli adalah dibangun

dengan harapan dapat mengembangkan kualitas potensi sumber daya alam menjadi potensi wisata alam.

Kelompok sadar wisata bergerak menaungi beragam potensi alam desa tengguli yang belum dikelola dengan baik akan tetapi tim kelompok sadar wisata tetap berfokus pada taman wisata alam lokajaya hingga mencapai target dan terealisasinya seluruh program perencanaan yang akan di jalankan. Beberapa program yang diharapkan menjadi salah satu objek yang dapat diunggulkan dan dapat dijaga ekistensinya.

Peneliti telah menjelaskan pada bagian teori bab 2 yaitu mengenai tugas dan tanggung jawab organisasi kelompok sadar wisata yang mana tugasnya ialah mengembangkan, mengelola dan merawat potensi sumber daya alam desa tengguli, oleh karena itu kelompok sadar wisata desa tengguli sudah seharusnya menyusun strategi yang harapannya taman wisata alam lokajaya dapat mempertahankan eksistensi dan perkembangannya serta perekonomian masyarakat desa tengguli kecamatan bangsri kabupaten jepara dapat tetap stabil.

